



**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADAPASIEN
ASMA BRONCHIAL DENGAN INTERVENSI *BALLON BLOWING* DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Yoga Dananto, S. Kep

202303108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADAPASIEN
ASMA BRONCHIAL DENGAN INTERVENSI *BALLON BLOWING* DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh:
Yoga Dananto, S. Kep
202303108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Yoga Dananto, S. Kep

NIM : 202303108

Tanda Tangan :



Tanggal : 12 November 2024



ii
Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERSETUJUAN
ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA
PASIE ASMA BRONCHIAL DENGAN INTERVENSI *BALLON*
***BLOWING* DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diujikan Pada
Tanggal 12 November 2024

Pembimbing


(Wuri Utami, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners


(Wuri Utami, M. Kep)

iii
Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Yoga Dananto
NIM : 202303108
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul KTA-N : Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien
Asma Bronchial dengan Intervensi *Ballon Blowing* Di RS PKU
Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Edy Riyanto, S. Kep., Ns)

Penguji dua



(Wuri Utami, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong,
Tanggal : 12 November 2024

iv

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada makhluk-Nya sehingga dapat mengenali dunia dengan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan ummat manusia serta memberikan nikmat sehat dan sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Bronchial Dengan Intervensi *Ballon Blowing* Di RS PKU Muhammadiyah Gombong” ini tepat pada waktunya

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih atas terselesaikannya proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kelancaran
2. Kedua Orang Tua saya yang telah memberikan motivasi, support dan doaterbaik.
3. Ruang perawatan anak sebagai tempat dilakukannya studi kasus ini.
4. Ibu . Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Wuri Utami, M. Kep, selaku pembimbing satu Karya Ilmiah Akhir Ners keperawatan Anak.
6. Bapak Edy Riyanto, S. Kep., Ns selaku pembimbing dua dan penguji Karya Ilmiah Akhir Ners keperawatan Anak.
7. Ibu Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang selalu memberikan semangat dan inspirasi setiap saat.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulisan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan berharap ada saran untuk penulisan yang lebih baik kedepannya.

Gombong, Maret 2024



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoga Dananto, S. Kep

NIM : 202303108

Program studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

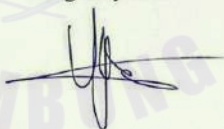
Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Bronchial
dengan Intervensi Ballon Blowing Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 12 November 2024

Yang menyatakan



(Yoga Dananto, S. Kep)

vii

Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADAPASIENT ASMA BRONCHIAL DENGAN INTERVENSI *BALLON BLOWING* DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Asma adalah gangguan pernapasan kronis yang menyebabkan penyempitan saluran napas, mengakibatkan mengi, sesak napas, dan batuk, terutama pada malam hari. Penyakit ini dapat mempengaruhi segala usia, dengan prevalensi tinggi di kalangan anak-anak. Penanganan konvensional melibatkan terapi farmakologis, tetapi terapi non-farmakologis seperti meniup balon juga terbukti efektif.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien asma bronchial dengan intervensi *ballon blowing* di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien anak asma bronchial. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, Nursing Kit, serta SOP inovasi tindakan *ballon blowing*. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama, yaitu sesak napas, batuk, demam, pilek, dan sakit kepala. Keluhan sesak napas dialami selama 1-3 hari dan disertai dengan suara napas tambahan, napas cuping hidung, penggunaan otot bantu pernapasan, dan frekuensi pernapasan meningkat. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah memposisikan semi-fowler dan pemberian Ballon Blowing. Implementasi keperawatan yang dilakukan juga meliputi memposisikan semi-fowler dan pemberian Ballon Blowing. Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan perbaikan keluhan sesak napas setelah dilakukan tindakan Ballon Blowing. Keluhan sesak napas berkurang, suara napas tambahan hilang, tidak ada penggunaan otot bantu pernapasan, dan frekuensi pernapasan menurun. Hasil inovasi tindakan Ballon Blowing menunjukkan adanya penurunan respirasi dan bunyi napas setelah dilakukan tindakan.

Kesimpulan: Intervensi Ballon Blowing efektif dalam mengurangi keluhan sesak napas dan meningkatkan pola napas pada pasien asma bronchial. Inovasi ini dapat dijadikan sebagai terapi tambahan yang bermanfaat dalam pengelolaan asma.

Rekomendasi: Dianjurkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variasi pasien yang lebih luas untuk memvalidasi efektivitas Ballon Blowing dalam berbagai kondisi klinis.

Kata Kunci: Asma bronchial, pola napas tidak efektif, Ballon Blowing

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT

NURSING CARE FOR INEFFECTIVE BREATHING PATTERN IN BRONCHIAL ASTHMA PATIENTS WITH BALLON BLOWING INTERVENTION AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: Asthma is a chronic respiratory disorder that causes narrowing of the airways, leading to wheezing, shortness of breath, and coughing, especially at night. This disease can affect all ages, with a high prevalence among children. Conventional treatment involves pharmacological therapy, but non-pharmacological therapies such as balloon blowing have also been proven effective.

Objective: The objective of this study is to analyze nursing care for ineffective breathing patterns in bronchial asthma patients with balloon blowing intervention at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Method: This study used a descriptive method with a case study approach. The study subjects were 5 pediatric bronchial asthma patients. The instruments used included nursing care formats, Nursing Kit, and SOP for the balloon blowing intervention. Data analysis was performed qualitatively and descriptively. Data were presented in tables and narratives.

Results: The study findings showed that all five patients had similar main complaints, including shortness of breath, coughing, fever, runny nose, and headache. Shortness of breath was experienced for 1-3 days and was accompanied by additional breathing sounds, nasal flaring, use of accessory respiratory muscles, and increased respiratory frequency. The priority nursing diagnosis for Patients I-V was ineffective breathing pattern related to impeded respiratory effort. The nursing interventions performed included positioning in semi-Fowler's position and administering Ballon Blowing. The nursing implementation also included positioning in semi-Fowler's position and administering Ballon Blowing. The nursing evaluation results showed improvement in shortness of breath complaints after the Ballon Blowing intervention. Shortness of breath decreased, additional breathing sounds disappeared, there was no use of accessory respiratory muscles, and respiratory frequency decreased. The results of the Ballon Blowing intervention innovation showed a reduction in respiration and breathing sounds after the intervention.

Conclusion: The Ballon Blowing intervention is effective in reducing shortness of breath complaints and improving breathing patterns in bronchial asthma patients. This innovation can be used as an additional beneficial therapy in asthma management.

Recommendation: It is recommended to conduct further research with a larger sample size and a wider variety of patients to validate the effectiveness of Ballon Blowing in various clinical conditions.

Keywords: Bronchial asthma, ineffective breathing pattern, Ballon Blowing

1) Student of the Nurse Program of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat	5
1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu	5
2. Manfaat Aplikatif	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Medis	6
1. Pengertian	6
2. Anatomi Fisiologi Bronkus	6
3. Klasifikasi.....	9
4. Etiologi	9
5. Manifestasi Klinis.....	11
6. Patofisiologi	12
7. Komplikasi	14
8. Pemeriksaan Penunjang.....	14

9.	Penatalaksanaan.....	15
B.	Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	17
1.	Pengertian.....	17
2.	Faktor Penyebab.....	17
3.	Tanda dan Gejala.....	18
4.	Terapi Non-Farmakologis	19
5.	Terapi Meniup Balon.....	20
6.	Pengaruh Meniup Balon terhadap Pola Napas	23
C.	Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	23
1.	Fokus Pengkajian	23
2.	Diagnosa Keperawatan.....	26
3.	Intervensi Keperawatan.....	27
4.	Diagnosa Keperawatan.....	28
5.	Intervensi Keperawatan.....	29
6.	Implementasi Keperawatan	34
7.	Evaluasi Keperawatan	34
D.	Kerangka Konsep.....	35
BAB III	METODE STUDI KASUS	36
A.	Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners	36
B.	Subjek Studi Kasus	36
C.	Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	37
D.	Fokus Studi Kasus.....	38
E.	Definisi Operasional	38
F.	Instrumen Studi Kasus.....	39
G.	Metode Pengumpulan Data	39
H.	Analisis Data dan Penyajian Data.....	41
I.	Etika Studi Kasus	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	45
1.	Asuhan Keperawatan Pasien I.....	45
2.	Asuhan Keperawatan Pasien II.....	50

3. Asuhan Keperawatan Pasien III	55
4. Asuhan Keperawatan Pasien IV	60
5. Asuhan Keperawatan Pasien V	65
B. Pembahasan	71
1. Analisis Karakteristik Pasien	71
2. Analisis Masalah Keperawatan	73
3. Analisis Tindakan Keperawatan.....	74
4. Hasil Inovasi Tindakan Ballon Blowing Pada Pasien Asma Anak Dengan Pola Nafas Tidak Efektif menunjukkan adanya penurunan respirasi dan bunyi napas menurun setelah dilakukan tindakan Ballon Blowing.	77
C. Keterbatasan Studi Kasus	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
1. Bagi Rumah Sakit.....	80
2. Pasien	81
3. Penulis yang beprofesi perawat.....	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Sesak British Medical Research Council (MRC).....	11
Tabel 2. 2 Standar Operasional Meniup Balon (Boyle, 2010).....	20
<i>Tabel 2. 3 Kerangka Konsep</i>	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	38
Tabel 4. 1 Hasil Inovasi Tindakan Ballon Blowing Pada Pasien Asma Anak Dengan Pola Nafas Tidak Efektif di RS PKU Muhammadiyah Gombong.	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem Penapasan	7
Gambar 2. 2 Pathway Asma Bronchial Sumber : Doenges (2018).....	13



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma merupakan salah satu masalah kesehatan pada system pernapasan dimana paru mengalami peradangan kronik yang menyebabkan penyempitan saluran napas (hiperaktifitas bronkus) sehingga menyebabkan gejala episodik berulang berupa mengi, sesak napas, dada terasa berat, dan batuk terutama pada malam atau dini hari. Penyakit Asma ini dapat terjadi pada semua umur, mulai dari dari anak- anak hingga dewasa dengan derajat penyakit yang ringan sampai yang berat bahkan dalam beberapa kasus bisa menyebabkan kematian. Namun, karena masih lemahnya system kekebalan tubuh pada anak, menyebabkan kasus ini lebih sering ditemukan pada pasien anak-anak (Krenayasa, Hartawan, Sidiartha, & Wati, 2021).

Faktor penyebab asma sendiri dibagi menjadi dua, yakni factor genetic dan factor pencetus. Faktor genetik orang tua penderita asma diduga memiliki kaitan terhadap kejadian asma pada generasi selanjutnya. Sedangkan pada factor pencetus dibedakan menjadi 2 yakni dari dalam tubuh dan luar tubuh, beberapa contoh pencetus dari dalam tubuh yakni: infeksi saluran napas, stress, aktivitas terlalu berat, olahraga, dan emosional yang berlebihan. Sedangkan penyebab dari luar tubuh biasanya akibat factor lingkungan seperti: debu, polusi udara, bulu binatang, zat tertentu yang terkandung dalam makanan atau minuman, obat tertentu, serbuk bunga, bau-bauan, bahan kimia, serta perubahan suhu dan cuaca (Ramadhani, Wirakhmi, & Ma'rifah, 2022).

Prevalensi asma menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 sekitar 335 orang dimana sekitar 30- 35% diderita oleh anak-anak. Berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022 , jumlah pasien asma bronchiale di Indonesia tahun 2019 jumlah penderita asma bronchiale di Indonesia hampir 13,2 juta orang dimana sekitar 24,5% diderita oleh anak-anak usia 6-12 tahun, tahun 2020 jumlah penderita asma bronchiale di Indonesia hampir 14,5 juta orang dimana sekitar 20% diderita oleh anak-anak usia 6-12 tahun Kemenkes RI, (2022).

Sedangkan menurut data (Dinkes Jateng, 2021) penderita asma di Jawa Tengah pada berjumlah 91.161 kasus dengan kelompok usia <1 tahun sebanyak 1.512 kasus, usia 1-4 tahun sebanyak 5.573 kasus, dan jumlah terbanyak pada kelompok usia 5-15 tahun sebanyak 14.736 kasus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di bangsal perawatan anak, asma bronkial dan acute bronchitis menempati urutan ke 5 kasus terbanyak dari bulan Juni-Agustus 2023 yakni sebanyak 50 kasus, penanganan yang dilakukan pada pasien asma diketahui saat ini hanya berfokus pada terapi kolaborasi berupa pemberian nebulizer dan terkadang diajarkan cara fisioterapi dada dan belum pernah diajarkan terapi non-farmakologi *Pursed Lips Breathing* melalui kegiatan meniup balon. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama 2 orang tua dengan anak yang menderita asma dimana mereka menyebutkan bahwa selama perawatan belum pernah diajarkan terapi tertentu oleh perawat ruangan dan tindakan yang kerap dilakukan hanya memberikan terapi uap (nebulizer) dan terkadang menganjurkan untuk menepuk dada (fisioterapi dada) baik bagian depan maupun belakang.

Terapi pada penderita asma bertujuan untuk mengontrol kekambuhan asma. Adapun terapi yang dapat dilakukan yakni dengan cara farmakologis dengan mengkonsumsi obat-obatan seperti Kortikosteroid inhalasi (ICS) yang telah terbukti mengurangi gejala asma dan meningkatkan fungsi paru. Tetapi dalam jangka panjang memiliki efek samping seperti kandidiasis orofaringeal, dan disfonia dan pada ketergantungan dosis tinggi dapat terjadi katarak, glukoma dan reterdasi pertumbuhan (Meivianora, et al., 2023). Sehingga untuk mengurangi efek dari penggunaan obat-obatan dan sebagai terapi komplementer dapat dilakukan terapi non-farmakologis berupa teknik pernapasan. Teknik ini berfokus untuk mengembalikan pernapasan yang abnormal yang dialami oleh penderita asma (Zul' Irfan, Suza, & Sitepu, 2019)

Masalah keperawatan yang umumnya muncul pada pasien asma yaitu ketidakefektifan pola nafas dan intervensi mandiri yang bisa dilakukan diantaranya: posisikan semi fowler, monitor kedalaman pernafasan dan frekuensi pernafasan serta ajarkan teknik nonfarmakologi salah satunya yakni latihan pernapasan. Batasan karakteristik pola napas tidak efektif diantaranya yaitu penurunan tekanan inspirasi dan ekspirasi, penurunan pertukaran udara permenit, menggunakan otot pernapasan tambahan, nasal flaring, dyspnea, orthopnea, napas pendek, pernapasan pursed-lip, tahap ekspirasi berlangsung sangat lama, peningkatan diameter anterior-posterior, kedalaman pernapasan, timing rasio dan penurunan kapasitas vital (Kowalski, et al., 2019).

Latihan pernapasan yang dipilih sebagai terapi non-farmakologi yakni dengan teknik *Ballon Blowing* (meniup balon). Terapi meniup balon merupakan sebuah modifikasi dari latihan *Pursed Lips Breathing* agar anak-anak yang menderita asma dapat diajak bekerja sama melakukan latihan pernapasan, sebab terkadang anak menjadi sulit diajak bekerja sama dan dilakukan pendekatan oleh perawat akibat efek hospitalisasi sehingga perawat perlu melakukan modifikasi intervensi yang akan dilakukan dengan kegiatan meniup balon. Selain itu latihan pernapasan dengan metode ini bertujuan untuk meningkatkan ekspansi paru sehingga tekanan alveolus meningkat dan dapat mendorong secret pada jalan nafas saat ekspirasi (Asih, Hidayat, & Triana, 2022).

Terapi meniup balon bila dilakukan dengan teratur sangat efektifitas untuk penderita asma dikarenakan akan dapat meningkatkan efisiensi sistem pernapasan baik ventilasi, difusi maupun perfusi, Kapasitas difusi seseorang akan lebih besar apabila sering dilakukan latihan meniup balon dan berbeda dengan orang yang tidak terlatih, antara lain disebabkan efektifnya "*capillary bed*" diparenkim paru sehingga area untuk berdifusi menjadi lebih luas. Terdapat beberapa manfaat teknik meniup balon diantaranya dalam memperbaiki fungsi paru, meniup balon memberikan efek relaksasi pada syaraf neuromuskular, meniup balon terdapat peningkatan tekanan meniup dan penggunaan otot respirasi ketika memasukan udara kedalam balon. Melakukan aktivitas relaksasi pernapasan dengan cara meniup balon akan meningkatkan fungsi paru dengan ditunjukkan adanya peningkatan

saturasi oksigen pasien atau peningkatan arus puncak respirasi (Suwaryo, et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pangesti & Kurniawan, 2022) menyebutkan bahwa setelah dilakukan terapi meniup balon (ballon blowing) pada pasien anak yang menderita asma bronchial terjadi penurunan keluhan sesak napas, frekuensi napas menjadi normal, suara mengi berkurang dan saturasi oksigen meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi meniup balon efektif untuk mengatasi pola napas tidak efektif pada pasien asma bronchial. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Mahardika & Widiati, 2023) menyebutkan bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24jam dengan intervensi meniup balon (Ballon Blowing) dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Blowing Ballon terhadap Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma di Rumah Sakit Dr.Gondo Suwarno Ungaran.

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas dan temuan dilapangan, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi kasus yang berjudul Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Bronchial Dengan Intervensi *Ballon Blowing* di Ruang Anak RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memaparkan hasil asuhan keperawatan pemberian terapi meniup balon pada pasien Asma Bronchial dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif di RS PKU Muhammadiyah Gombong

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Asma Bronchial dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.
- b. Memaparkan hasil analisa data dan diagnose keperawatan pada pasien Asma Bronchial di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien Asma Bronchial dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.

- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien Asma Bronchial dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien Asma Bronchial dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.
- f. Memaparkan hasil analisa pemberian terapi meniup balon pada pasien Asma Bronchial untuk membantu mengatasi masalah sesak napas di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

C. Manfaat

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil studi kasus yang dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan dan bahan bacaan dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien Asma Bronchial sehingga dapat semakin meningkatkan proses asuhan keperawatan yang komprehensif.

2. Manfaat Aplikatif

a) Manfaat Untuk Penulis

Penulisan karya ilmiah ini semakin menambah pengetahuan penulis mengenai berbagai macam modifikasi intervensi yang dapat diberikan kepada pasien dan keluarga sebagai salah satu bentuk terapi komprehensif secara non-farmakologi.

b) Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil analisis ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan pada pasien serta menjadi bahan edukasi kepada keluarga dan pasien dalam mengatasi masalah yang dialami. Sehingga akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit.

c) Manfaat Bagi Pasien

Karya ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat bagi keluarga pasien utamanya pada anak yang mengalami masalah pada sistem pernapasan akibat Asma Bronchial sehingga keluarga dapat melatih anak secara mandiri di rumah dan memaksimalkan pengobatan yang telah dilakukan melalui intervensi secara non-farmakologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwaryo, P. A., Yunita, S., Waladani, B., & Safaroni, A. (2021). Studi Kasus: Terapi Blowing Ballon untuk Mengurangi Sesak Nafas pada Pasien Asma. *Nursing Science Journal (NSJ)* Vol. 2 No. 2 e-ISSN : 2722-5054, 92-100.
- Arofy, T. M., Zompi, Syafiyah, L., & Sahaya, N. N. (2023). Pendampingan dan Pelatihan Penanganan Sesak Napas Anak pada Kader Posyandu Melalui Upaya Manajemen Respirasi. *Jurnal ADIMAS* , 51-58.
- Asih, S. A., Hidayat, S., & Triana, N. Y. (2022). Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Napas pada Pasien Asma Bronkhiale di Ruang Parikesit RST Wijaya Kusuma Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Mandiri* Vol. 1 No. 4 ISSN: 2809-8579, 627-635.
- Dillasamola, D. (2023). *Patofisiologi Manusia*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Dinkes Jateng. (2021). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Handayani, S. (2021). *Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia*. Bandung: CV. MediaSains Indonesia.
- Huriah, T. (2018). *Metode Student Center Learning Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan*. Jakarta: Penerbit: Prenadamedia Group.
- Irwan. (2019). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Penerbit: CV. Absolute Media.
- Isbaniah, F. (2019). *Kedokteran Respirasi*. Singapore: Elsevier.
- Jun, H. J., Lim, S. W., & Kim, K. J. (2015). Comparison of The Impact of Breathing Strengthening Exercises and Balloon Blowing Training on The Pulmonary Function of Elderly Smokers. *Journal of International Academy of Physical Therapy Research* <http://dx.doi/10.5854/JIAPTR.2015.10.30.878>, 878-883.
- Kemkes RI. (2017, Mei 20). *Asma Bronkial (FAQ)*. Retrieved from Direktorat P2PTM: <https://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/asma-bronkial-faq>
- Kemkes RI. (2022). *Asma*. 2022: Kementrian Kesehatan Direktorat jendral Pelayanan Kesehatan.
- Kemkes RI. (2022, November 20). *Ayo Sehat*. Retrieved from Asma: <https://ayosehat.kemkes.go.id/penyakit/asma>

- Kowalski, M. L., Agache, I., Bavbek, S., Bakirtas, A., Blanca, M., Bochenek, G., . . . Wardzynska, W. A. (2019). Diagnosis and Management of NSAID-Exacerbated Respiratory Disease (N-ERD)-a EAACI Position Paper. *Allergy: European Journal of Allergy and Clinical Immunology* <https://doi.org/10.1111/all.13599>.
- Krenayasa, M. M., Hartawan, I. B., Sidiartha, I. L., & Wati, D. K. (2021). Karakteristik Asma pada Anak di Puskesmas 1 Denpasar Timur Tahun 2019-2021. *Jurnal Medika Udayana Vol. 10 No. 8 ISSN: 2597-8012*, 13-18.
- Mahardika, H., & Widiati, A. (2023). Penerapan Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Napas pada Pasien Asma di Rumah Sakit DR.Gondo Suwarno Ungaran. *Jurnal Nursing Update Vol. 4 No. 2*, 338-341.
- Marhana, I. A., Amin, M., Permatasari, A., & Rosyid, A. N. (2022). *Buku Ajar Paru2022*. Malang: Penerbit: Airlangga University Press.
- Meivianora, A., Tasya, A., Suryaningsih, M., Wahyuni, T., & Daeli, N. E. (2023). Dyspnea Pada Penderita Asma Dengan Teknik Pernafasan Buteyko. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan Vo. 1 No. 3 DOI: https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.2182*, 160-168.
- Munawaroh, S., Listyorini, D., & Imamah, I. N. (2023). Penerapan Terapi Pursed Lips Breathing Meniup Balon Terhadap Status Oksigenasi Anak dengan Asma di RSUD Karanganyar. *Jurnal Osadhawedyah, Vol. 1 No. 4 eISSN 2987-2057*, 322-330.
- Nurarif, & Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc Edisi Revisi Jilid 1*. Yogyakarta: Mediaction Jogja.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (P.P. Lestari, Ed) (4th ed)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Medika.
- Oktaviani, E., Damaiyanti, R. P., Rahman, M. V., & Kusrini. (2021). Pengaruh Terapi Pursed Lips Breathing Meniup Balon Terhadap Status Oksigenasi Anak dengan Asma. *Community of Publishing In Nursing, Vol. 9 No. 1*

DOI:<https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i01.p04>, 21-29.

- Pangesti, N. A., & Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Ballon Blowing Terhadap Status Oksigenasi pada Anak dengan Asma Bronkial. *Nursing Science Journal (NSJ) Vol. 3 No. 2 e-ISSN : 2722-5054*, 85-90.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ramadhani, E. W., Wirakhmi, I. N., & Ma'rifah, A. R. (2022). Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada An. C dengan Asma Bronkial di Ruang Parikesit RST Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Mandiri Vol.1 No. 10 ISSN: 2809-8579*, 1893-1898.
- Royani, E. (2017). Pengaruh Terapi Aktivitas Bermain Meniup Balon Terhadap Perubahan Fungsi Paru pada Anak dengan Asma di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang. *Maske Medika, Vol. 5 No. 1 ISSN: 2654-8658*, 79-87.
- Shofiyatussalamah, & Waladani, B. (2022). Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif dengan Pemberian Intervensi Keperawatan Diafragma Breathing Exercise di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong. *Prosiding 16th Urecol : Seri MIPA dan Kesehatan e-ISSN : 2621-0584*, 1543-1550.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprajitno, & Mugianti, S. (2018). *Studi Kasus Sebagai Riset: Panduan Menulis bagi Mahasiswa Diploma 3 Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sutrisna, M. (2023). *Terapi Non Farmakologi pada Pasien Asma Bronkial*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syamsudin, & Keban, S. A. (2013). *Buku Ajar Farmakoterapi Gangguan Sistem Saluran Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.

Jakart: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

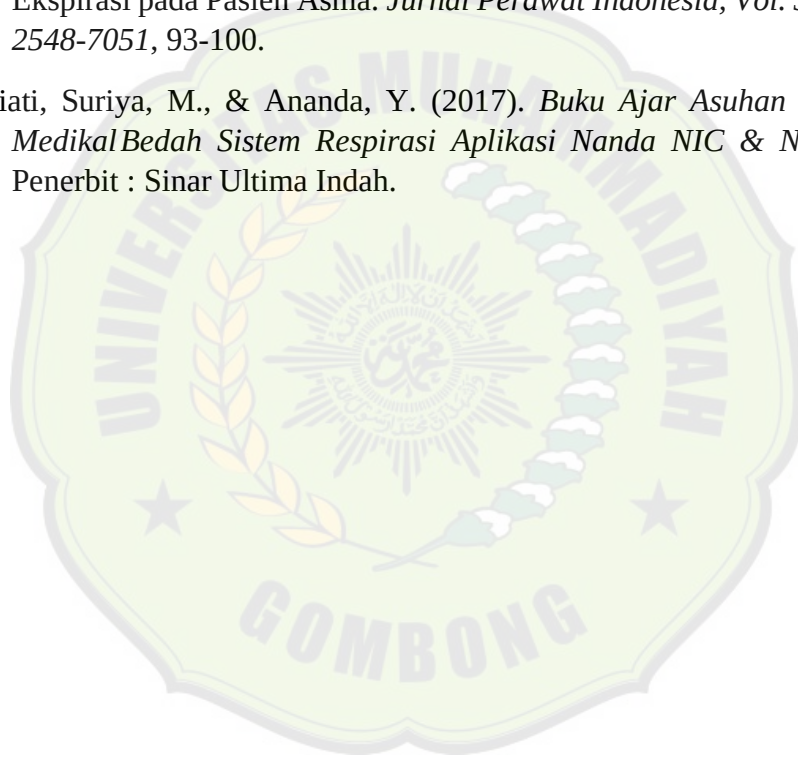
Utami, R. T., Ismail, I. U., Dinata, A. S., Delfira, A., Rinarto, N. D., Safitri, M., . .

. Novia, R. (2023). *Buku Ajar Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa APIKES*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan, Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. Madura: UTM Press.

Zul' Irfan, M., Suza, D. E., & Sitepu, N. F. (2019). Perbandingan Latihan Napas Butekkyo dan Latihan Bowing Ballons Terhadap Perubahan Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien Asma. *Jurnal Perawat Indonesia*, Vol. 3 No 2 e-ISSN 2548-7051, 93-100.

Zuriati, Suriya, M., & Ananda, Y. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi Aplikasi Nanda NIC & NOC*. Padang: Penerbit : Sinar Ultima Indah.



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada
Pasien Asma Bronchial dengan Intervensi *Ballon Blowing*
Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

NO	Jenis Kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Jun 2024	Jul 2024
1	Pengajuan Tema dan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4	Implementasi Keperawatan								
5	Penyusunan Bab 4&5								
6	Ujian Hasil								

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme

HASIL UJI PLAGIARISME



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA BRONCHIAL DENGAN INTERVENSI BALLON BLOWING DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama : Yoga Dananto
NIM : 202303108
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 28%

Gombong, 15 Agustus 2024

Pustakawan


(Desy Setijawati, M. A.)



Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. Inform Consent

INFORM CONSENT

Nama : Yoga Dananto

NIM 202303108

Program Studi : Prosesi Ners Reguler A

Saya mahasiswa profesi ners reguler A di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Bronchial dengan Intervensi *Ballon Blowing* Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Studi kasus ini memiliki tujuan utama untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien asma bronchial dengan gangguan masalah keperawatan utama pola napas tidak efektif melalui terapi non-farmakologi *slow deep breathing exercise* menggunakan teknik *ballon blowing*.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi responden yang terlibat dalam kegiatan studi kasus ini. Saya menghormati keinginan anda untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Gombong, Februari 2024

Lampiran 4. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di

bawah ini :Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, Maret 2024

Saksi



(Yoga Dananto)

Yang menyatakan

(.....)

Universitas Muhammadiyah Gombong

 Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan
 CamScanner

Lampiran 5. SOP Meniup Balon
SOP MENIUP BALON

No.	Prosedur Pelaksanaan	
1.	Pengertian	Meniup balon (<i>Balloon Blowing</i>) merupakan salah satu latihan relaksasi nafas dengan menghirup udara melalui hidung dan ekspirasi melalui mulut ke dalam balon.
2	Tujuan	1. Memberitahu informasi kepada pasien untuk melakukan terapi napas dalam menggunakan teravi inovasi teknik <i>meniup balon</i>. 2. Membantu mencegah terjadinya perburukan penyakit.
3	Manfaat	1. Meningkatkan volume ekspirasi maksimal 2. Memperkuat otot pernapasan 3. Memperbaiki transport oksigen 4. Menginduksi pola napas lambat dan dalam 5. Memperpanjang ekshalasi dan meningkatkan tekanan jalan napas selama ekspirasi 6. Mengurangi jumlah udara yang terjebak dalam paru-paru 7. Mencegah terjadinya kolaps paru
4	Prosedur persiapan alat	Alat dan bahan 1. APD (sarung tangan dan masker) 2. Hand sanitizer 3. Arloji 4. Balon tiup 5. Lembar observasi
5	Tahap pra-interaksi	1. Cek catatan keperawatan dan catatan medis pasien (TTV bagian respirasi dan saturasi oksigen) 2. Cuci tangan 3. Siapkan, periksa kembali alat-alat yang diperlukan
6	Tahap Interaksi	1. Beri salam dan perkenalkan diri kepada pasien 2. Identifikasi pasien: tanyakan nama, tanggal lahir, alamat (minimal 2 item). Cocokkan gelang identitas 3. Tanyakan kondisi/keluhan pasien 4. Jelaskan tujuan, prosedur, lama tindakan, dan hal yang akan dilakukan pasien 5. Berikan kesempatan pasien/keluarga bertanya sebelum kegiatan dilakukan

7	Tahap Kerja	1. Jaga privasi pasien (menutup pintu, sampiran) 2. Posisikan pasien dengan nyaman 3. Cuci tangan dan pakai APD 4. Rilekskan tubuh, tangan dan kaki pasien (motivasi dan anjurkan pasien santai dan tenang)
---	-------------	--

		5. Siapkan balon, anjurkan pasien pegang balon dengan kedua tangan, atau satu tangan memegang balon tangan yang lain rileks disamping kepala 6. Anjurkan pasien tarik napas secara maksimal melalui hidung (3-4 detik) 7. Kemudian tiupkan ke dalam balon dengan mulut dimonyongkan dan dikerutkan selama 5-7 detik (balon mengembang) 8. Tutup balon dengan jari-jari 9. Tarik napas sekali lagi secara maksimal dan tiupkan lagi kedalam balon (ulangi prosedur nomor 9) 10. Lakukan terus menerus sebanyak 20-30 kali dalam rentang 10-15 menit dan diselingi dengan istirahat 11. Hentikan latihan jika terjadi pusing atau nyeri dada 12. Atur kembali posisi pasien dengan nyaman
8	Tahap Terminasi	1. Evaluasi perasaan pasien, simpulkan hasil kegiatan, berikan umpan balik positif serta kontrak kegiatan selanjutnya. 2. Bereskan alat-alat, lepas APD, dan cuci tangan 3. Akhiri kegiatan dengan mengucapkan salam

Lampiran 6 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Yoga Dananto
NIM : 202303108
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tgl Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
29/11/23	• Konsul Judul		
8/12/2023	• Konsul Bab 1 • Dilengkapi bagian diagnosa • Perhatikan penulisan		
16/12/2023	• Konsul bab 2		
20/12/2023	• Menambahkan Materi		
10/01/24	• Konsul bab 3		
14/01/24	• Perbaiki bab 3		

Universitas Muhammadiyah Gombong

19/2/2024	• ACC Sidang		
10/07/2024	• Konsul BAB 4		
20/07/24	• Membenarkan skore kecemasan		
24/07/24	• Tambahkan kerangka konsep • Tambahkan kriteria inklusi ekslusi		
02/08/24	• Turnitin dan ACC		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong